

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar.
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

**A.2. KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN
PADI**

Pengkayaan, Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pelestarian Sumberdaya Genetik Padi.

Penelitian Pemuliaan, Perbaikan Sistem Produksi Tekno Sosio Ekonomi Padi Hibrida, VUTB, VUB Karakter Unggul dan Spesifik serta Penelitian Penyakit Tungro.

Penelitian dan Pengembangan Berbasis Kemitraan dan Keperluan

Pembangunan Pertanian Tanaman Padi Berdasar Permintaan.

Peningkatan Daya Saing Padi Melalui Inovasi Teknologi Pengolahan Primer.

Pengembangan Sistem Perbenihan dan Produksi Benih Sumber Padi.

Diseminasi dan Promosi Teknologi Hasil Penelitian Yang Merupakan Delineasi Program Utama Badan Litbang Pertanian dan Puslitbang Tanaman Pangan.

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2012 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk

penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Tahun Anggaran	JENIS SUMBER DANA	
	APBN	BLU
2012	53,740,294,000	
2011	82,117,849,000	

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2012 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan..

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran

tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan pada lembar muka laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja..

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal.

Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau

perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian, harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per 31 Desember 2012 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan
- (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

c. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal

pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat

jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi, Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

(4) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai

kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

(5) Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan utang jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/20110 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Sampai saat Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2012, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi belum menerapkan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap, hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, yang menyebutkan bahwa penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah Rp
2.959.728.032

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2012 adalah sebesar Rp 2.959.728.032 atau mencapai 115,13 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 2.570.708.842. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Balai Besar Penelitian tanaman Padi adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Denda dan Lainnya, seperti terlihat

pada table berikut ini :

Tabel 4
Rincian PNBPA TA. 2012

Kode	Uraian	Estimasi Pendapatan (Rp.)	Realisasi Pendapatan (Rp.)
423111	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan	2,295,918,205	2,571,444,505
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	31,450,000	31,450,000
423141	Pendapatan sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	33,061,190	43,835,240
423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	2,350,000	2,350,000
423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	2,400,000	46,815,000
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	264,898	264,898
423291	Pendapatan Jasa Lainnya	172,374,955	213,158,395
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	13,442,907	30,963,307
423911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	1,312	1,312
423922	Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	750,000	750,000
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	18,695,375	18,695,375
Jumlah		2,770,703,342	3,959,738,032

B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja
Negara Rp
52.157.654.973

Realisasi belanja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi pada TA 2012 adalah sebesar Rp 52.157.654.973 atau sebesar 97,06 persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja. Anggaran belanja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2012 adalah sebesar Rp 53.740.294.000. Pada TA 2012 ini terdapat dana Hibah Luar Negeri sebesar Rp. 551.339.000, dana tersebut berasal dari 5 kerjasama dengan 5 nomor register yang tercantum pada DIPA 2012 sesuai pada table berikut ini :

Tabel 5 :

Daftar Penerimaan Hibah Luar Negeri TA 2012

No	Judul Kegiatan	Identitas			Pagu (Rp.)
		Pemberi hibah	Penerima Hibah	Nomor Register	
1	Multi-location Hybrid Rice Yield Trial	IRRI - Philipina	BB Padi	71757101	13,335,000
2	Green Super Rice (GSR) For The Resource Poor Africa And Asia	IRRI - Philipina	BB Padi	71754001	131,700,000
3	Improving Livelihoods in the Drought-Prone Lowlands of Southeast Asia	IRRI - Philipina	BB Padi	72060201	160,020,000
4	Expanded GxE Experiment in Different Agroecologies in Support of Bangladesh and Eastern India High Zinc Rice Profiles Multilocation (Indonesia) Evaluation of Recombinant inbred Lines for Identifying Most Adapted Line for Varietal Promotion	IRRI - Philipina	BB Padi	72061901	80,010,000
5	Breeding Heat Tolerance	AFACI, Korea Selatan	BB Padi	71741901	166,274,000
		Jumlah			551,339,000

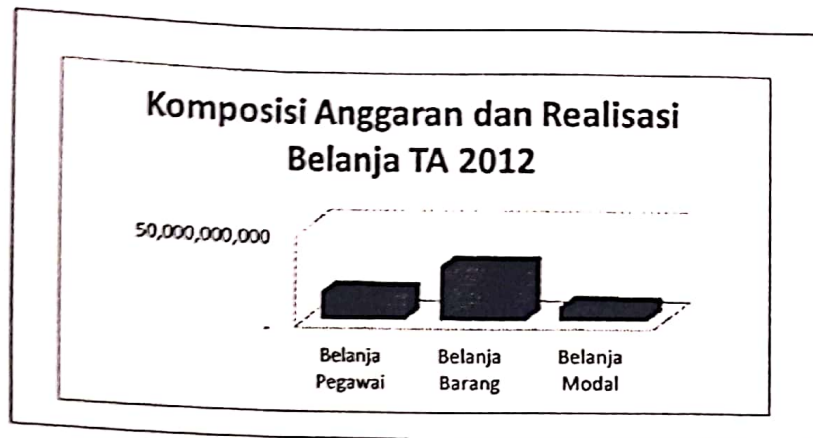
Anggaran dan realisasi belanja TA 2012 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 6

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2012

Kode Jns Belj	Uraian Jenis Belanja	Anggaran (Rp.)	Realisasi	%
51	BELANJA PEGAWAI	15,599,724,000	15,030,227,030	96.35
52	BELANJA BARANG			
	APBN	29,405,340,000	29,084,961,943	98.91
	Hibah	551,339,000	551,339,000	100.00
53	BELANJA MODAL	8,183,891,000	7,491,127,000	91.54
	JUMLAH BELANJA	53,740,294,000	52,157,654,973	97.06

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Realisasi belanja TA 2012 mengalami penurunan sebesar Rp 23.109.427.592 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan antara lain oleh adanya dana APBNP pada TA 2011 sebesar Rp. 27.500.000.000, berupa pembelian Peralatan dan mesin. Perbandingan realisasi belanja TA 2012 dan 2011 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 7
Perbandingan realisasi Belanja TA 2012 dan 2011

KODE	JENIS BELANJA	DIPA 2012	DIPA 2011	NAIKTURUN REALISASI
		REALISASI	REALISASI	
51	BELANJA PEGAWAI	15,030,227,030	13,987,774,082	1,042,452,948
52	BELANJA BARANG			
	APBN	29,084,961,943	29,950,198,283	-865,236,340
	Hibah	551,339,000	2,117,228,400	-1,565,889,400
53	BELANJA MODAL			
	APBN	7,491,127,000	28,769,913,800	-21,278,786,800
	Hibah		441,968,000	-441,968,000
	JUMLAH	52,157,654,973	75,267,082,565	-23,109,427,592

Belanja Pegawai
Rp
15.030.227.030

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja pegawai adalah belanja yang digunakan pembayaran gaji, tunjangan, honor dan lembur pegawai negeri (PNS).

Realisasi belanja pegawai TA 2012 dan TA 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 15.030.227.030 dan Rp 13.987.774.082.

Kenaikan realisasi belanja pegawai antara lain disebabkan kenaikan jumlah gaji pegawai. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel Pengembalian berikut ini:

Tabel 8
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2012 dan TA 2011

Uraian	TA. 2012 (Rp)	TA. 2011 (Rp)	Naik/(turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 9,374,384,890	Rp 9,017,009,874	Rp 357,375,016	3.96%
Belanja Tunj. Semesta/Idiri PNS	Rp 742,852,790	Rp 714,610,358	Rp 28,242,432	3.95%
Belanja Tunj. Anak PNS	Rp 212,896,799	Rp 200,056,293	Rp 12,840,506	6.42%
Belanja Tunj. Struktural PNS	Rp 40,820,000	Rp 50,720,000	Rp (9,900,000)	-19.52%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	Rp 646,675,000	Rp 667,950,000	Rp (21,275,000)	-3.19%
Belanja Honorarium	Rp 467,030,000	Rp 498,340,000	Rp (31,310,000)	-6.28%
Belanja Tunj. PPh PNS	Rp 307,152,661	Rp 271,822,888	Rp 35,329,773	12.99%
Belanja Tunj. Dinas PNS	Rp 643,482,400	Rp 677,861,990	Rp (34,379,590)	-5.07%
Belanja Uang Makan PNS	Rp 1,291,518,000	Rp 1,079,800,000	Rp 211,718,000	19.61%
Belanja Tunj. Lainnya PNS	Rp -	Rp -	Rp -	0.00%
Belanja Tunj. Urusan PNS	Rp 464,930,000	Rp 497,115,000	Rp (32,185,000)	-6.47%
Belanja Uang Lembur	Rp 843,038,000	Rp 325,801,000	Rp 517,237,000	158.76%
Realisasi Belanja Bruto	Rp 15,034,780,540	Rp 14,001,093,403	Rp 1,033,687,137	7.38%
Pengembalian Belanja	Rp 4,553,510	Rp 13,319,321	Rp (8,765,811)	0.00%
Realisasi Belanja Neto	Rp 15,030,227,030	Rp 13,987,774,082	Rp 1,042,452,948	7.45%

B.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp
29.636.300.943

Realisasi Belanja Barang TA 2012 dan TA 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 29.636.300.943 dan Rp 32.340.136.683. terjadi penurunan realisasi sebesar 8,36 persen, antara lain disebabkan adanya penghematan anggaran TA 2012. Untuk Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Perbandingan Belanja Barang TA 2012 dan TA 2011

Uraian	TA. 2012 (Rp)	TA. 2011 (Rp)	Naik/(turun)	%
Belanja Barang Operasional	Rp 827,942,170	Rp 990,377,700	Rp (162,435,530)	-16.40%
Belanja Barang Non Operasional	Rp 17,906,510,560	Rp 19,637,635,560	Rp (1,731,125,000)	-8.82%
Belanja Jasa	Rp 1,698,693,333	Rp 1,506,541,845	Rp 192,151,488	12.75%
Belanja Pemeliharaan	Rp 2,213,491,730	Rp 1,275,923,360	Rp 937,568,370	73.48%
Belanja Perjalanan	Rp 6,989,663,150	Rp 7,371,202,150	Rp (381,539,000)	-5.18%
Jumlah	Rp 29,636,300,943	Rp 30,781,680,615	Rp (1,145,379,672)	-3.72%

Belanja Modal
Rp
7.491.127.000

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2012 dan TA 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 7.491.127.000 dan Rp 32.877.968.000. Penurunan realisasi Belanja Modal sebesar 85,49 persen belanja modal peralatan dan mesin dengan realisasi sebesar Rp. 26.252.143.500 pada TA 2011 berbanding Rp. 3.808.332.000, untuk belanja modal gedung dan bangunan terjadi kenaikan realisasi sebesar 34,57 persen dikarenakan adanya 11 paket pekerjaan. Belanja modal jalan irigasi dan jaringan mengalami penurunan sebesar 50,59 persen karena hanya ada satu paket pekerjaan berupa perbaikan jalan sebesar Rp. 164.060.000 dan untuk belanja modal fisik lainnya terjadi sedikit penurunan sebesar 0,10 persen Rp. 49.815.000 Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2012 dan 2011

Uraian	TA. 2012 (Rp)	TA. 2011 (Rp)	Naik/(turun)	%
Belanja Modal Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 3,808,332,000	Rp 26,252,143,500	Rp (22,443,811,500)	-85.49%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 3,468,920,000	Rp 2,577,815,400	Rp 891,104,600	34.57%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 164,060,000	Rp 332,058,900	Rp (167,998,900)	-50.59%
Belanja Modal Fisik Lainnya	Rp 49,815,000	Rp 49,864,000	Rp (49,000)	-0.10%
Jumlah	Rp 7,491,127,000	Rp 29,211,881,800	Rp (21,720,754,800)	-74.36%

B.3. Kerjasama Penelitian

Diluar Hibah yang telah dimasukkan ke dalam DIPA (yang telah mendapat nomor register), BB Padi masih mendapatkan Kerjasama Penelitian merupakan dana dalam bentuk kerjasama penelitian dengan Pihak Ketiga (Swasta/Instansi/negara donor) yang belum belum dimasukkan ke dalam DIPA terdiri dari Kerjasama Penelitian Dalam Negeri (Kerjasama Penelitian dengan Swasta, dan Kerjasama Penelitian

dengan Instansi) dan Kerjasama Penelitian Luar Negeri. Seluruh kerjasama penelitian terdiri dari 47 kegiatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.989.172.863, dana yang sudah diterima sebesar Rp 3.189.543.646, sisa nilai kontrak sebesar Rp 799.629.217. Dari dana yang telah dikirim sebesar Rp 3.189.543.646 telah terealisasi sebesar Rp 2.308.028.359 atau 57,86 persen dari nilai kontrak, sisa dana sebesar Rp 881.515.287 kegiatan kerjasama penelitian belum berlanjut dan dari sisa dana tersebut disetor ke kas negara sebesar sebesar Rp 451.147 sebagai pengembalian belanja.

B.3.1. Kerjasama Penelitian Dalam Negeri

Kerjasama Penelitian Dalam Negeri merupakan kerjasama penelitian dengan pihak swasta/Perusahaan maupun instansi, yang terdiri dari :

a) Kerjasama Penelitian dengan Pihak Swasta/Perusahaan

Kerjasama penelitian dengan Swasta/Perusahaan terdiri dari 33 kontrak kerjasama, yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.967.674.488, dana yang sudah diterima sebesar Rp 1.180.395.271, sisa nilai kontrak sebesar Rp 787.279.217. Dari dana yang telah dikirim sebesar Rp 1.180.395.271 telah terealisasi sebesar Rp 886.130.964 atau 45,03 persen dari nilai kontrak, sisa dana sebesar Rp 294.264.307 kegiatan kerjasama penelitian masih berlanjut. Rincian kerjasama dengan pihak swasta dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini :

Tabel 11. Realisasi Kerjasama Penelitian dengan Pihak Swasta/ Perusahaan per 31 Desember 2012.

No.	Donatur	Judul Kegiatan	PJ. Kerjasama	Nilai Kontrak	Dana Yang Telah Diterima	Realisasi	Sisa Dana	Sisa Kontrak
1	PT. Anas Aji	Pengujian Efektivitas Penambatan Nitro Dengan Produk DEW SP8 dan N-BALANCE Untuk Optimalisasi Pngisian Bulir dan Peningkatan Produksi Padi	Ir. Agus Guswara	25,000,000	25,000,000	25,000,000		
2	PT. Gansa Agronomi Lestari	Pengujian Ketahanan Terhadap Organisme Pengganggu Tanaman Serta Analisis Molekular dan Bersel Galur Padi Mili PT. Damai Agronomi Lestari	Dr. Buang Abdillah	36,615,000	36,615,000	36,615,000		
3	PT. Nusantara Indonesia	Efficacy of Calcium in Transplanted Rice / Evaluasi Efektivitas Pengamanan Calcium Pada Tanaman Padi	Dr. S. Abdurachman	30,000,000	30,000,000	30,000,000		
4	PT. Agrindo Manunggal Sentosa	Evaluasi Efektivitas Ekstrak Organik OE-1 Pada Tanaman Padi	Ir. Tita Rusdani	25,000,000	18,750,000	18,665,000	85,000	6,250,000
5	PT. Biogene Plantation	Pengujian Ketahanan Galur Galur Padi PT. Biogene Plantation Terhadap OPT Utama (Mereng Coklat, BLB dan Tungro)	Prof. Baehaki S.E.	30,000,000	30,000,000	30,000,000		
6	PT. Sang Hyang Seri (Persero)	Pengujian 10 Galur Padi PT. Sang Hyang Seri Terhadap OPT Utama (Mereng Coklat, BLB dan Tungro) Serta Uji Organoleptik Gabah dan Bersel	Prof. Baehaki S.E. Suharini, S.TP	37,350,000	28,000,000	27,000,000	1,000,000	9,350,000
7	PT. Bio Plasmate Indonesia	Evaluasi Efektivitas Pengamanan Pupuk Organik BCF Berbahan Dasar Kotoran Sapi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi	Idrus Hasmu, SP	25,000,000	18,750,000	18,565,000	185,000	6,250,000
8	PT. Delapan Mula Segel	Pengujian Efikasi Fungisida DENNIS 75 WP Terhadap Penyakit Bas Dengan Perilaku Bersel dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Bersel Serta Pertumbuhan Bibit Padi	Ir. Sudir	18,000,000	9,000,000	9,000,000		9,000,000
9	PT. Bayer Indonesia	Pengujian Ketahanan Terhadap Hama Penyakit Utama Padi Serta Analisis Molekular Bersel Galur Galur Padi PT. Bayer Indonesia	Prof. Baehaki S. E.	35,862,000	26,358,570	26,258,720	98,850	9,503,430
10	PT. Gembilang Harapan Agro Lestari	Pengujian Ketahanan Terhadap Mereng Coklat, Haver Daun Bakteri (HDB) dan Tungro Untuk Pelebaran Varietas Padi PT. Gembilang Harapan Agro Lestari	Prof. Baehaki S.E.	30,000,000	30,000,000	30,000,000		
11	PT. Agricon	Uji Efikasi Fungisida BLAST 20 EC Terhadap Penyakit Bas Peribudaya Gase Dengan Perilaku Bersel dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Bersel Serta Pertumbuhan Bibit Padi	Ir. Sudir	18,000,000	18,000,000	13,400,000	4,600,000	
12	PT. Kurma Fiac Global	Pengujian Efikasi Foderisida Manosphide 80 P Berbahan Aditif Seng Fodric 80% Terhadap Tikus Sawah Rattus Argemester	Rachmanali, M.Si	20,000,000	15,000,000	14,930,000	70,000	5,000,000
13	Paradigm LicoSciencez Sdn Bhd	Efikasi PFC Nano Terhadap Peningkatan Kesehatan dan Ketahanan Tanaman Terhadap Hama dan Penyakit Serta Hasil Padi Sawah	Zuziana Susanti, MSc	25,000,000				25,000,000
14	PT. Biogene Plantation	Pengujian Multitarget Ketahanan Terhadap OPT Utama Padi, Analisis Molekular Bersel Untuk Pelebaran Varietas Galur Padi Florida dan Inbrida Mili PT. Biogene Plantation	Dr. Saloto	472,563,200	180,000,000	145,904,720	34,095,280	292,563,200
15	PT. Bina Guru Luma	Pengujian Ekt Oksidil Insektisida OMSTOP 100 EC Dengan Bahan Aditif Supresan 100 g/l Terhadap Tebu Mereng Coklat (Mikoplasma agropyri) Pada Tanaman Padi	Prof. Baehaki S. E.	40,000,000	30,000,000	30,000,000		10,000,000
16	PT. Froyal Agro Indonesia	Pengujian 3 Jenis Campuran 2 (Dua) Bahan Aditif Pestisida Untuk Mengendalikan Mereng Batang Coklat Pada Tanaman Padi Mili PT. Froyal Agro Indonesia	Prof. Baehaki S. E.	120,000,000	72,000,000		72,000,000	48,000,000
17	PT. Daw AgroScience Indonesia	Pengujian Lapangan Efikasi Insektisida GF-3028 360SC (p.a. : Methoxyfenozide 200 g/l + Spinetoram 50 g/l) Terhadap Penggerak Batang Padi kuning Scytophyza incertulax (Walker) (Lepidoptera: Pyralidae) Pada Tanaman Padi	Dr. N. Usyati	25,500,000	17,837,700	16,780,000	257,700	8,462,300

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi Tahun 2012

No.	Donatur	Judul Kegiatan	Pj. Kerjasama	Nilai Kontrak	Dana Yang Telah Dibayarkan	Realisasi	Sisa Dana	Sisa Kontrak
18	PT. Petrokimia Gresik	Uji Aplikasi Berbagai Tingkat Dosis Pupuk ZA Terhadap Produktivitas, Mutu Gabah, dan Mutu Beras	Ir. Agus Guswara	31,000,000	21,254,000	18,775,000	2,479,000	9,746,000
19	PT. DaPont Agricultural Products Indonesia	Uji Efikasi Residu Insektisida OSHIN 20SG (B.A. Dinoklorun 20%) Terhadap Nimfa Wereng Coklat (Nilaparvata lugens) yang Baru Menetas di Laboratorium dan Magang PHT Padi Bagi Staf PT. DAPI	Prof. Boethali S. E.	51,020,408	50,000,000	20,000,000	30,000,000	1,020,408
20	PT. DaPont Agricultural Products Indonesia	Efektifitas Zat Pengatur Tumbuh Produk Acapella System 200 SC Terhadap Tanaman Padi	Dr. Sarban Abdulrachman	33,673,470	23,100,000		23,100,000	10,573,470
21	CV. Agri Abe Indonesia	Pengujian Efektifitas Pupuk Organik Pro Abe Terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi	Dr. Anischan Gani	26,500,000	18,500,000		18,500,000	8,000,000
22	Polimex Kimia Nusamas	Efikasi Tenaz Terhadap Peningkatan Kesehatan dan Ketahanan Tanaman Terhadap Hama Penggeret Batang Padi Kuning Scirpophaga inornatus (Walker) (Lepidoptera: Pyralidae) serta Hasil Padi Sawah	Dr. N. Usyati	35,000,000	35,000,000	35,000,000		
23	PT. DaPont Agricultural Products Indonesia	Pengujian Resistensi Insektisida Pyrazospyr SSSC Terhadap Hama Penggeret Batang Padi Kuning, Scirpophaga inornatus (Walker) (Lepidoptera: Pyralidae) di Laboratorium	Dr. N. Usyati	53,040,000				53,040,000
24	PT. Triana Wratara	Pengujian Lapangan Efikasi Fungisida RABBAT 2500 SC (p.a. Fluksolol 250 g/l) Terhadap Benih dan Penyebaran Terhadap Penyakit Blas (Pyricularia oryzae) Pada Tanaman Padi	Dra. Anggiani	32,000,000	24,000,000	23,915,000	85,000	8,000,000
25	PT. Polimex Kimia Nusamas	Efikasi Tenaz Untuk Peningkatan Ketahanan Tanaman Padi Sawah Terhadap Gangguan Penyakit Hawar Daun Bakteri (Xanthomonas oryzae pv. oryzae) Dan Blas (pyricularia grisea) Serta Hasil	Dr. B. Nuryanto	60,000,000	45,000,000		45,000,000	15,000,000
26	PT. Pupuk Kujang & Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Uji Efektifitas Pupuk Chemical Bio-Organic Fertilizer (CBOF) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi	Dr. Sarban Abdulrachman	48,100,000				48,100,000
27	CV. Mentan	Pengujian Lapangan Efikasi Bakterisida NOROXX 55 WP (p.a. Tembaga Oksida 56%) Terhadap Benih dan Penyebaran Terhadap Penyakit Bakteri Daun Bergores (Xanthomonas oryzae pv. oryzae) Pada Tanaman Padi	Dra. Tiniy S. Kadir	30,000,000				30,000,000
28	PT. Petrokimia Gresik	Uji Aplikasi Pupuk NPK Phoska Spesial Lokasi Pada Tanaman Padi Sawah	Dr. Anischan Gani	30,000,000				30,000,000
29	PT. Biogene Plantation	Pengujian Ketahanan Galur Galur PT. Biogene Plantation Terhadap Wereng Coklat dan hawar Daun Bakteri	Prof. Dr. Boethali S. E.	30,000,000				30,000,000
30	PT. BASF Indonesia	Pengujian Laboratorium Efikasi, Preferensi, dan Pakabilitas Formulasi Rodentisida Storm Terhadap Tikus Sawah (Rattus argentiventer Rob & Kloss)	Rachmawati, M.Si	98,400,000				98,400,000
31	PT. Bayer Indonesia	Pengujian Ketahanan Galur Padi PT. Bayer Indonesia Terhadap Hawar Daun Bakteri (HDB)	Dr. Saloto	10,000,000				10,000,000
32	PT. Bayer Indonesia	Pengujian Multiokasi PT Bayer untuk Pelepasan Varietas Padi Hibrida	Dr. Saloto	301,020,410	295,000,001	232,291,524	62,708,477	6,020,409
33	PT. Bayer Indonesia	Keragaan Teknologi Bayer Tabela Pada Tanaman Padi sawah	Dr. Sarban Abdulrachman	84,030,000	84,030,000	84,030,000		
	JUMLAH			1,967,674,488	1,180,395,271	886,130,364	294,264,307	787,279,217

b) Kerjasama Penelitian dengan Instansi

Kerjasama penelitian dengan Instansi terdiri dari 9 kontrak kerjasama, yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.496.319.542, dana yang sudah diterima sebesar Rp 1.483.969.542, sisa nilai kontrak sebesar Rp 12.350.000. Dari dana yang telah diterima sebesar Rp 1.483.969.542 telah terealisasi sebesar Rp 1.421.897.395 atau 95,03 persen dari nilai kontrak, sisa dana sebesar Rp 62.072.147 dan disetor ke kas negara sebesar sebesar Rp 451.147 sebagai pengembalian belanja.

Tabel 12. Realisasi Kerjasama Penelitian dengan Pihak Instansi per 31 Desember 2012.

REKAP KERJASAMA PENELITIAN DENGAN INSTANSI TAHUN 2012

No.	Donatur	Judul Kegiatan	Pj. Kerjasama	Nilai Kontrak	Penerimaan Dana	Realisasi	Sisa Dana	Sisa Kontrak
A Instansi								
1	LIFI	Uji Multiokasi Galur-Galur Padi Gogo Toleran Kekeringan, Tahan Blas, dan Berdaya Hasil Tinggi	Dr. Yuliantoro Bafadi	299,345,453	299,345,453	299,344,300	1,153	
2	LIFI	Evaluasi Uji Lapangan Terbatas Ketahanan Galur Padi Transgenik Bt Terhadap Penggerak Batang Padi Kuning (<i>Scirpophaga Incertulata</i> Wlk) dan Pengaruhnya Terhadap Non Target di Kabupaten Karawang Dan Indramayu	Dr. N Usyali	133,636,363	133,636,363	133,636,363		
3	BPATP	Pengujian Kebaruan, Keunikan, Keceragaman dan Kesetabilan (BUSSS) Padi (<i>Oryza sativa</i> L.) Hibrida 8, 9, 10, dan 11	Sita, SP	41,886,000	41,886,000	8,346,000	33,540,000	
4	BPSBTPH Jatim	Uji Ketahanan Galur Padi BPSBTPH Jawa Timur Terhadap Wereng Coklat, Tungro, dan Hawar Daun Bakteri Serta Uji Mutu Gabah/Beras	Prof. Baehaki S. E.	37,350,000	25,000,000	24,919,000	81,000	12,350,000
5	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat	Pengujian Ketahanan Galur/Varietas Padi Terhadap Organisme Pengganggu Tanaman, Wereng Coklat, Hawar Daun Bakteri dan Tungro	Prof. Baehaki S. E.	28,000,000	28,000,000		28,000,000	
		JUMLAH		540,217,816	527,867,816	466,245,663	61,622,153	12,350,000
B Ristek (Koordinasi Litbang)								
1	Ristek (Hibah Bersaing)	Peningkatan Produktivitas Lahan Marginal Dengan Pembentukan Varietas Padi Gogo Tahan Blas, Produktivitas Tinggi (> 8 T/Ha) dan Umur Genjah (< 115 Hari)	Dr. Suwamo	250,000,000	250,000,000	250,000,000		
2	Ristek (Hibah Bersaing)	Pemanfaatan spesies Padi Liar Dalam Pembentukan Gene Pool Padi Baru Toleran Cekaman Kekeringan	Dr. Untung Susanto	267,272,726	267,272,726	266,822,732	449,994	
3	Grant Research, Litbang Pertanian	Pengembangan Galur-Galur Padi Sawah Ultra Genjah (<90 HSS) dan Sangat Genjah (<104 HSS) Untuk Antisipasi Perubahan Iklim Global	Estha Fury P., MP	188,829,000	188,829,000	188,829,000		
4	Grant Research, Litbang Pertanian	Uji Multiokasi Galur Harapan Padi Sawah Berdaya Hasil Tinggi (> 8 t/ha) Tahan hawar Daun Bakteri, Umur Genjah (105-124 HSS) dan Beras Berumur Baik	Dr. Buang Abdullah	250,000,000	250,000,000	250,000,000		
		JUMLAH		956,101,726	956,101,726	955,651,732	449,994	
		TOTAL		1,496,319,542	1,483,969,542	1,421,897,395	62,072,147	12,350,000

B.3.2. Kerjasama Penelitian Luar Negeri

Kerjasama penelitian dengan Luar Negeri terdiri dari 5 kontrak kerjasama dengan Negara donor, yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2012 sebesar Rp 525.178.813, dana yang sudah diterima sebesar Rp 525.177.989, sisa nilai kontrak sebesar Rp 0. Dari dana yang telah dikirim sebesar Rp 525.178.813 telah terealisasi sebesar Rp 0 atau 0 persen, sisa dana sebesar Rp 525.178.813 kegiatan penelitian kerjasama masih berlanjut.

Tabel 13. Realisasi Kerjasama Penelitian Luar Negeri per 31 Desember 2012 :

No.	Donatur	Judul Kegiatan	Pj. Kerjasama	Nilai Kontrak	Penerimaan Dana	Realisasi	Sisa Dana	Sisa Kontrak
1	KOREA - AFACI	Direct seeding rice (DSR) under rain low condition comparison with other common rice cultivation	Dr. Setan Abdurachman	94,552,700	94,552,700		94,552,700	
2	IRRI-ICRR	Impact assessment of Crop Genetic Improvement Contribution to Modern Varietal Replacement during 1990-2010	Dr. Pulu Mariana, MSx	117,000,000	117,000,000		117,000,000	
3	IRRI	Field experiment on Fodder and Weed Management in South Sumatera	Pachmawati, MSx	200,380,000	200,380,000		200,380,000	
4	IRRI	Developing the next generation of new rice varieties for Sub-Saharan Africa and Southeast Asia	Dr. Indrasubli Apri Purnanti	55,300,000	55,300,000		55,300,000	
5	ICIAR	Building More Profitable and Resilient Farming System in Mangrove Area Cassadama and New South Wales BP2TP (untuk BBPPTP, BPTP, NAO, BESSOL, BB Padi, Baitikabi)	Dr. Anischan Gani	56,946,113	56,946,113		56,946,113	
JUMLAH				525,178,813	525,178,813		525,178,813	

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Jumlah tersebut terdiri dari :

Tabel 14
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	Tahun 2012	Tahun 2011
1	Bank	Rp -	Rp -
2	Uang Tunai	Rp -	Rp -

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp
881.515.287

Kas di Bendahara
Penerima Rp 0

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Jumlah tersebut terdiri dari:

Tabel 15
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Jenis	Tahun 2012	Tahun 2011
1	Bank	Rp -	Rp -
2	Uang Tunai	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 881.515.287

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 881.515.287 dan Rp 0 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari

UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Jumlah tersebut terdiri dari:

Tabel 16
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No.	Keterangan	Jumlah
1	Persekot kegiatan Kerjasama Penelitian	Rp 881.064.140
2	Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	Rp 451.147
	Jumlah	Rp 881.515.287

Jumlah tersebut di atas telah diselesaikan dengan melakukan penyetoran dengan nomor NTPN 0909001009050204 Rp. 449.994, nomor 1306000715111100, Rp. 1.153 dan pendistribusian kepada pihak yang terkait.

Jumlah Pajak Rp

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Saldo Piutang Tak
- Piutang Bukan
Rp 0

C.1.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Rp 0

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. TPA adalah merupakan saldo TPA yang akan jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal neraca berupa angsuran atas penjualan rumah negara.

Saldo Piutang Tak
- Bag. Lancar
Rp 0

C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0

dan Rp 0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

BL TGR Rp 0

C.1.8 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TP/TGR Rp 0

C.1.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Belanja Dibayar Di Muka Rp 0

C.1.10 Belanja Dibayar Di Muka

Belanja Dibayar Di Muka per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Belanja di bayar di muka merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan.

Persediaan Rp 1.781.357.850

C.1.11 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 1.781.357.850 dan Rp 967.036.700. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya mutasi pembelian sebesar Rp. 814.321.150. Mutasi barang konsumsi sebesar Rp. 1.665.900, berupa pembelian alat tulis kantor dan alat tulis kantor lainnya, mutasi barang untuk pemeliharaan sebesar Rp. 505.500, berupa pupuk dan bahan kimia lainnya dan mutasi bahan baku sebesar Rp. 812.149.750, berupa benih padi dan bahan baku lainnya. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk

dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
Rincian Persediaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Persediaan

No.	Uraian	2012	2011
1	Barang Konsumsi	Rp 14,042,600	Rp 12,376,700
2	Barang Untuk Pemeliharaan	Rp 1,358,000	Rp 852,500
3	Bahan Baku	Rp 1,765,957,250	Rp 953,807,500
	Jumlah	Rp 1,781,357,850	Rp 967,036,700

Mutasi Persediaan pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Saldo Persediaan

Saldo per 31 Desember 2011	Rp 967,036,700
Mutasi tambah:	
- pembelian	Rp 814,321,150
Mutasi kurang:	
- Habis pakai	Rp -
Saldo per 31 Desember 2012	Rp 1,781,357,850

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik..

Aset Tetap Rp
558.544.689.876

C.2 Aset Tetap

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 558.544.689.876 dan Rp 549.946.587.876, yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Terjadi penambahan aset pada peralatan dan mesin Rincian Aset Tetap Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Aset Tetap

No.	Uraian	31-Dec-12	31-Dec-11
1	Tanah	Rp 446,234,380,000	Rp 446,234,380,000
2	Peralatan dan Mesin	Rp 61,968,113,404	Rp 57,825,498,304
3	Gedung dan Bangunan	Rp 47,130,243,276	Rp 43,117,790,776
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp 2,650,534,796	Rp 2,257,315,796
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 561,418,000	Rp 511,603,000
6	KDP	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 558,544,689,476	Rp 549,946,587,876

C.2.1 Tanah

00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 446.234.380.000 dan Rp 446.234.380.000. Nilainya tetap, tidak ada kenaikan/penurunan.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2012 terdiri dari:

Tabel 20
Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	PENGUNAAN	Luas	Nilai
1	2.01.01.01.002.1	Tanah Perumahan, Kantor dan Sawah	1.330.800 m2	Rp85,171,200,000
2	2.01.01.04.001.1	Tanah untuk kantor dan Sawah Irigasi	2.626.160 m2	Rp168,538,400,000
3	2.01.01.04.001.2	Tanah Untuk Kantor dan Sawah Irigasi KP. Pusanagara	356.500 m2	Rp18,538,000,000
4	2.01.01.04.001.3	Tanah untuk kantor dan Sawah Irigasi	401.590 m2	Rp97,184,780,000
5	2.01.02.01.005.1	Tanah Sawah Irigasi KP. Pusanagara	120.300 m2	Rp6,255,600,000
6	2.01.02.01.005.2	Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan	33.780 m2	Rp8,309,880,000
7	2.01.02.01.005.3	Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan	26.400 m2	Rp6,494,400,000
8	2.01.02.01.005.4	Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan	8.000 m2	Rp1,384,000,000
9	2.01.02.01.005.5	Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan	100.940 m2	Rp24,831,240,000
10	2.01.02.01.005.6	Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan	20.080 m2	Rp4,959,760,000
11	2.01.02.01.005.7	Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan	78.940 m2	Rp19,419,240,000
12	2.01.02.02.002.1	Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan	7.670 m2	Rp2,116,920,000
13	2.01.02.03.003.1	Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan	17.520 m2	Rp3,030,960,000
Jumlah				Rp 446,234,380,000

an dan Mesin Rp
1.113.404

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 61.968.113.404 dan Rp 57.825.498.304 atau naik

sebesar 7.16 persen. Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2012 adalah sebesar Rp 3.808.332.000 yang merupakan belanja modal peralatan dan mesin. Sedangkan perolehan Peralatan dan Mesin dari pembelian yang terdapat pada neraca adalah sebesar Rp 3.748.332.000, Terdapat Selisih realisasi sebesar Rp 60.000.000, karena adanya pembelian yang masuk pada ekstrakomtable. Adanya transfer masuk sebesar Rp. 76.067.100 dari Badan Litbang Pertanian, sedangkan untuk hibah masuk Rp. 318.333.000 berasal dari ICEF dan adanya koreksi nilai masuk dari KPKNL Rp. 117.000.

Kenaikan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 21
Rincian Saldo Peralatan dan Mesin*

Penambahan :	
Saldo per 31 Desember 20	Rp 57,825,498,304
Pembelian	Rp 3,748,332,000
Transfer Masuk	Rp 76,067,100
Hibah Masuk	Rp 318,333,000
Reklasifikasi Masuk	Rp -
	Rp 61,968,230,404
Pengurangan	
Transfer Keluar	Rp -
Reklasifikasi Keluar	Rp -
Koreksi Nilai	Rp 117,000
	Rp 117,000
Jumlah	Rp 61,968,113,404

Sedangkan transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

a. Daftar Penambahan Peralatan dan Mesin Per-31 Desember 2012.

Daftar Penambahan Peralatan dan Mesin per-31 Desember 2012				
NO	JENIS/MERK/SPEKIFIKASI ASET	UNIT	Harga Satuan (Rp.)	NILAI
1	Kursi Lipat	300	200,000	60,000,000
2	Kardex	10	1,990,000	19,900,000
3	Kursi Staf	8	950,000	7,600,000
4	Mesin Faximile	1	2,860,000	2,860,000
5	Printer Desjet	2	2,090,000	4,180,000
6	Kamera Digital Professional	2	13,200,000	26,400,000
7	Kamera Film	1	26,400,000	26,400,000
8	LCD Proyektor	2	8,250,000	16,500,000
9	Layar LCD	2	13,200,000	26,400,000
10	Led TV 32"	2	4,950,000	9,900,000
11	CCTV	2	8,800,000	17,600,000
12	Komputer tablet	3	5,775,000	17,325,000
13	Komputer PC	10	9,900,000	99,000,000
14	Printer	1	4,675,000	4,675,000
	Epson LQ 2180	2	3,575,000	7,150,000
	HP 3300	7	2,750,000	19,250,000
	HP P1102	1	3,630,000	3,630,000
15	Kamera Pocket	1	51,700,000	51,700,000
16	Saund System	9	5,000,000	45,000,000
17	Lemari Duku	2	5,000,000	10,000,000
18	Meja Pertemuan	6	2,400,000	14,400,000
19	Meja Rapat Ukir	6	4,000,000	24,000,000
20	Meja Kursi 1/2 Biro	1	63,184,000	63,184,000
21	Mesin Pembuat Pelet	1	19,972,000	19,972,000
22	Mesin Pengering Pelet	100	877,500	87,750,000
23	Kandang tikus Stainless	2	6,942,000	13,884,000
24	Refrigerator 3 Pintu	1	26,927,000	26,927,000
25	Scientific Oven	2	35,328,000	70,656,000
26	Microwave Oven	1	23,950,000	23,950,000
27	Soil Moisture Meier	1	63,802,600	63,802,600
28	Portable Leaf Area Meter	5	700,000	3,500,000
29	Exhause Fan	1	90,648,400	90,648,400
30	Nanopure Water Purification	2	27,000,000	54,000,000
31	AC Stalinding Floor	2	28,750,000	57,500,000
32	Alat Pemadam Kebakaran	1	1,250,000	1,250,000
33	Penghancur Kertas	1	1,100,000	1,100,000
34	Mesin laminating	2	2,675,000	5,350,000
35	Vacum Cleaner	1	5,000,000	5,000,000
36	Meja Kerja Kepala Balai	1	5,000,000	5,000,000
37	Meja Makan Kepala Balai	24	1,150,000	27,600,000
38	Meja Rapat	3	2,100,000	6,300,000
39	Meja Panelis	1	2,500,000	2,500,000
40	Meja 1 Biro	6	2,300,000	13,800,000
41	Meja Palet (uk. 240 x 120 x 50 cm)	3	2,000,000	6,000,000
42	Meja Palet (uk. 240 x 120 x 25 cm)	10	2,000,000	20,000,000
43	Rak Arsip	2	5,000,000	10,000,000
44	Kursi Tamu	1	3,000,000	3,000,000
45	Tempat Tidur No. 3	1	3,000,000	3,000,000
46	Meja Makan	35	750,000	26,250,000
47	Kursi	1	10,500,000	10,500,000
48	Pompa Air Alkon 3" + selang Keluar Masuk	1	14,950,000	14,950,000
49	Tower Kapasitas 1500 liter	1	10,000,000	10,000,000
50	Tower Kapasitas 500 liter	5	6,850,000	34,250,000
51	Komputer Desktop	7	14,875,000	104,125,000
52	Note Book	1	198,825,000	198,825,000
53	Genset 100 KVA	1	19,800,000	19,800,000
54	Meja Bundar (8 Bh)	1	8,000,000	8,000,000
55	Meja Tamu	300	390,000	117,000,000
56	Kursi Rapat	4	10,000,000	40,000,000
57	Sofa	1	2,000,000	2,000,000
58	Podium	1	308,000,000	308,000,000
	X-Trail	1	322,140,000	322,140,000
59	Toyota Hilux	1	299,400,000	299,400,000
60	Elf Microbus	2	2,700,000	5,400,000
61	Layar Infocus	5	3,500,000	17,500,000
62	AC 1 PK	1	42,000,000	42,000,000
63	Mesin Foto Copy	8	1,725,000	13,800,000
64	Accumulator MF 50	4	31,900,000	127,600,000
65	Submersible Pump 4 Pk + Panel	2	10,000,000	20,000,000
66	LCD	1	85,000,000	85,000,000
67	Transplanter	1	89,000,000	89,000,000
68	Ink Jet Label Benih	1	16,500,000	16,500,000
69	Lap Top	1	25,000,000	25,000,000
70	Conveyor	1	74,250,000	74,250,000
71	Transplanter	1	264,000,000	264,000,000
72	Combine Harvester	1	313,500,000	313,500,000
73	Traktor Roda 4			
				3,808,332,000

b. Daftar Transfer masuk Per-31 Desember 2012

NO	JENIS/MERK/SPEKIFIKASI ASET	UNIT	Harga Satuan (Rp.)	NILAI
1	Lapo Top	1	7,143,600	7,143,600
2	AC 2 PK Daikin	1	10,802,000	10,802,000
3	AC 2 PK Panasonic	1	10,719,500	10,719,500
4	AC 1 PK Daikin	1	2,035,000	2,035,000
5	AC 1 PK Panasonic	1	4,062,000	4,062,000
6	AC 1 PK Panasonic	1	4,050,000	4,050,000
7	AC 1 PK Daikin	1	1,200,000	1,200,000
8	AC 1 PK Panasonic	2	7,576,250	15,152,500
9	Meja Rapat	9	1,012,500	9,112,500
10	Meja Kerja kayu	8	975,000	7,800,000
11	Lemari Display	2	1,295,000	2,590,000
12	Lemari kayu	1	1,400,000	1,400,000
				76,067,100

c. Daftar Hibah Masuk Per-31 Desember 2012

NO	JENIS/MERK/SPEKIFIKASI ASET	UNIT	Harga Satuan (Rp.)	NILAI
1	Chopper Motor Diesel 5,5 PK	1	20,000,000	20,000,000
2	Husker Agrindo Kapasitas 1 Ton	1	16,000,000	16,000,000
3	Tungku Sekam Kapasitas 20 Ton	1	20,000,000	20,000,000
4	Polisher Ichi	1	24,000,000	24,000,000
5	Perangkat Biogas	2	96,629,000	193,258,000
6	Tricycle Angkutan paka sapi	1	21,275,000	21,275,000
7	Timbangan Barang	1	23,800,000	23,800,000
				318,333,000

d. Daftar Koreksi Nilai masuk Per-31 Desember 2012 dari KPKNL

NO	JENIS/MERK/SPEKIFIKASI ASET	UNIT	Harga Satuan (Rp.)	NILAI
1	Roll Meter	2	17,000	34,000
2	Roll Meter	3	18,500	55,500
3	Kursi Besi/Metal (Lipat)	3	8,000	24,000
4	Kursi Besi/Meta (Jok)	1	3,500	3,500
				117,000

dan Bangunan
000.000

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 47.130.243.276 dan Rp 43.117.790.776 atau naik sebesar 9.30 persen.

Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Gedung dan Bangunan pada Tahun Anggaran 2012 adalah sebesar Rp 3.468.920.000 yang merupakan belanja modal gedung dan bangunan, terdapat selisih sebesar Rp 199.455.000 ini merupakan pengembangan jaringan dan irigasi yaitu pengembangan gedung bangunan Tower Air, untuk hibah masuk sebesar Rp. 704.100.000 berasal dari ICEF sebanyak 13 paket pekerjaan sedangkan untuk koreksi pencatan nilai sebesar Rp. 38.887.500 untuk bangunan gudang logistik. Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Saldo Gedung dan Bangunan

Saldo per 31 Desember 2011	Rp	43,117,790,776
Mutasi tambah:		
- Hibah Masuk	Rp	704,100,000
- Pengembangan	Rp	3,269,465,000
- koreksi pencatatan nilai	Rp	38,887,500
Mutasi kurang:		
- koreksi pencatatan nilai	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2012	Rp	47,130,243,276

Transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Daftar Pengembangan gedung dan bangunan per-31 Desember 2012

NO	JENIS/MERK/SPEKIFIKASI ASET	Jumlah
1	Pekerjaan Perbaikan Gudang Prossessing Benih.	396,999,000
	Perencanaan Perbaikan Gudang Prossessing Benih.	23,870,000
	Pengawasan Perbaikan Gudang Prossessing Benih.	15,840,000
2	Pekerjaan Perbaikan Lantai Jemur	358,084,000
	Perencanaan Perbaikan Lantai Jemur	11,880,000
	Pengawasan Perbaikan Lantai Jemur	4,400,000
3	Pekerjaan Perbaikan Kamar mandi (5 unit).	254,140,000
	Perencanaan Perbaikan Kamar mandi (5 unit).	14,080,000
	Pengawasan Perbaikan Kamar mandi (5 unit).	10,230,000
4	Pekerjaan Perbaikan Gedung UPBS	1,347,746,000
	Perencanaan Perbaikan Gedung UPBS	44,825,000
	Pengawasan Perbaikan Gedung UPBS	39,600,000
5	Pekerjaan Perbaikan Saung Desiminasi.	47,658,000
6	Pekerjaan Ruang Lab. Fisik Fisiologi Hasil.	157,620,000
	Perencanaan Ruang Lab. Fisik Fisiologi Hasil.	8,800,000
	Pengawasan Ruang Lab. Fisik Fisiologi Hasil.	5,400,000
7	Pekerjaan Perbaikan Atap dan Lantai Lab. Tikus.	166,000,000
	Perencanaan Perbaikan Atap dan Lantai Lab. Tikus.	13,805,000
	Pengawasan Perbaikan Atap dan Lantai Lab. Tikus.	7,700,000
8	Pekerjaan Perbaikan Gapura dan Rumah Jaga Kantor.	184,408,000
	Perencanaan Perbaikan Gapura dan Rumah Jaga Kantor.	10,340,000
	Pengawasan Perbaikan Gapura dan Rumah Jaga Kantor.	7,150,000
9	Pekerjaan Perbaikan Tanggul Kolam Percobaan Rendaman.	111,140,000
	Perencanaan Perbaikan Tanggul Kolam Percobaan Rendaman.	4,730,000
	Pengawasan Perbaikan Tanggul Kolam Percobaan Rendaman.	3,520,000
10	Peredam Ruangan Auditorium	19,500,000
		3,269,465,000

b. Daftar Pengembangan gedung dan bangunan per-31 Desember 2012.

NO	JENIS/MERK/SPEKIFIKASI ASET	Jumlah
1	Bangunan Pengolahan pakan	49.678.000
2	Bangunan Rumah Demo Biogas	39.750.000
3	Pembuatan bangunan instalasi biogas	56.620.000
4	Pembuatan bangunan instalasi dan gudang	56.760.000
5	Pembuatan Kandang Sapi	48.628.500
6	Pembuatan Kandang Sapi	113.466.500
7	Perbaikan Gudang Pakan Sapi	20.000.000
8	Perbaikan Kandang Sapi	66.000.000
9	Bangunan Instalasi Biogas	34.550.000
10	Bangunan Penyimpanan Pakan	29.500.000
11	Bangunan Kandang Kelompok Sapi	83.859.000
12	Kandang Sapi Induk	75.785.000
13	Bangunan Tempat kotoran sapi	29.503.000
		704.100.000

c. Mutasi kurang berupa koreksi sebesar Rp 38.887.500 merupakan penyesuaian (IP).

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 164.060.000

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Tabel 23

Rincian Saldo Jalan, Irigasi dan Bangunan

Saldo per 31 Desember 2011	Rp	2,257,315,796
Mutasi tambah:		
- Hibah Masuk	Rp	29,704,000
- Pengembangan	Rp	363,515,000
Mutasi kurang:		
- koreksi pencatatan nilai	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2012	Rp	2,650,534,796

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 164.060.000 dan Rp 322.058.900. Saldo tersebut terdiri dari perbaikan jalan, terdapat selisih sebesar Rp 199.455.000 ini merupakan penambahan nilai terhadap jaringan dan irigasi dari gedung dan bangunan yaitu bangunan Tower Air dan adanya Hibah masuk dari ICEF sebesar Rp. 29.704.000. Jalan, irigasi dan jaringan ini mengalami kenaikan sebesar 17.14 persen.

Aset Tetap Lainnya Rp
561.418.000

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Tabel 24

Rincian Saldo Aset Tetap Lainnya

Saldo per 31 Desember 2011	Rp	511,603,000
Mutasi tambah:		
- Hibah Masuk	Rp	-
- Pembelian	Rp	49,815,000
Mutasi kurang:		
- koreksi pencatatan nilai	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2012	Rp	561,418,000

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 561.418.000 dan Rp 511.603.000 atau mengalami kenaikan sebesar 9.73 persen, yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Mutasi Aset Tetap Lainnya pada tahun 2012 keseluruhannya berasal dari pembelian pembelian jurnal dalam dan luar negeri Rp 49.815.000 sebanyak 20 jurnal.

Berikut ini adalah daftar pembelian jurnal dalam dan luar negeri :

No	JUDUL	Jumlah Bekas	HARGA
1	Environmental Entomology Vol. 40(1-6), 2011 (PRINT)	6	8,760,000
2	Experimental Statistics for Agriculture and Horticulture By C Ireland (October 2010)	1	2,160,000
3	Plants, Biotechnology and Agriculture By D Murphy (November 2011)	1	1,960,000
4	Handbook of Seed Science and Technology By Amarjit S Barra (2009)	1	3,650,000
6	Climate Change Biology By J.A. Newman, M. Anand, H.A. Henry, S.L. Hunt, Z. Gedalof (2011)	1	3,450,000
6	Soil Ecology and Management By J.K Whalen, L. Simpedro (December 2008)	1	1,850,000
7	Rice in the Global Economy: Strategic Research and Policy Issues for Food Security	1	650,000
8	Principles of Tropical Agronomy By S.N Azam-All, G.R Squire (December 2001)	1	1,750,000
9	Seed Science and Technology Vol. 39, (No.2-3), 2011	2	6,650,000
10	Principles of Ecology in Plant Production By T.R Sindjar, A Weiss (October 2010)	1	1,750,000
11	Communicable Disease Epidemiology and Control By R Webber (April 2009)	1	1,950,000
12	Food Flavors: Chemicals, Sensory, and Technological Properties Henryk Jelen (2011)	1	3,400,000
13	Starch: Chemistry and Technology (3 rd edition) James N. BeMiller, Roy L. Whistler (2009)	1	3,850,000
14	Handbook of Analysis of Active Compounds in Functional Foods Leo M.L. Nollet & Fida Toldra (CRC Press) (January, 2012)	1	3,150,000
16	BPS Statistik Impor. 2010 (2 Jilid)	2	1,650,000
16	BPS Statistik Ekspor. 2010 (3 Jilid)	3	1,200,000
17	Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia 2010 (3 Jilid)	3	850,000
18	BPS Statistik Indonesia, 2011	1	160,000
19	Kamus pertanian Umum, 2010	1	600,000
20	Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (ed. ke-4). 2008	1	600,000
	Jumlah		49,815,000

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp 0

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tidak ada Kontruksi Dalam Pengerjaan.

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp 0

C.3 Piutang Jangka Panjang

C.3.1 Tagihan Penjualan Angsuran

Jumlah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 merupakan tagihan atas penjualan BMN yang pembayarannya melalui angsuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan.

Penyisihan Piutang tak
Tertagih- Tagihan
Penjualan Angsuran Rp
0

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) untuk masing-masing debitur.

Tuntutan
Perbendaharaan Rp 0

C.3.3 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Penyisihan Piutang tak
Tertagih - Tuntutan
Perbendaharaan Rp 0

C.3.4 Penyisihan Piutang tak Tertagih Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2012

dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk masing-masing debitor:

Aset Lainnya Rp 0

C.4 Aset Lainnya

Jumlah Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Aset Tak Berwujud Rp 0

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 0 dan Rp 0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Aset Lain-Lain Rp 0

C.4.2 Aset Lain-Lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 0 dan Rp 236.047.780 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi sudah penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Rincian Saldo Aset Lain-lain

Saldo per 31 Desember 2011	Rp 236.047.780
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	Rp -
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp -
- penghapusan BMN	Rp 236.047.780
Saldo per 31 Desember 2012	Rp -

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan

sebagai berikut:

- Penghapusan kendaraan bermotor roda 4 senilai Rp. 236.047.780 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman padi. 1018/PL.410/I.2.1/09.11, tanggal 9 September 2011

KEWAJIBAN

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 890.202.637,00 dan Rp 0,00 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya. Untuk belanja barang yang masih harus dibayar Rp. 8.687.350, berupa penggunaan langganan PAM yang belum dibayar sedangkan utang kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp. 881.515.287, persekot dana kerjasama penelitian.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Kantor Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	Rp0	
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp8.687.350	Penggunaan langganan PAM yang belum dibayar
3	Utang kepada Pihak ketiga lainnya	Rp881.515.287	Persekot dana Kerjasama Penelitian
Total		Rp890.202.637	

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.5.3 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Kewajiban Jangka Pendek

Utang kepada Pihak Ketiga Rp 60.000.000

Uang Muka dari KPPN Rp 0

Pendapatan Yang Ditangguhkan Rp 0

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp 0

C.5.4 Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar Rp
1.772.670.500

C.6 Ekuitas Dana Lancar

C.6.1 Cadangan Piutang

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar minus Rp 8.687.350, dan Rp 0,00. Perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

C.6.4 Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.781.357.850 ini merupakan persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp 14.042.600, bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp 1.358.000 dan Bahan baku (stok benih UPBS) sebesar Rp 1.765.957.250, dibandingkan dengan nilai cadangan persediaan per 31 Desember 2011 sebesar Rp 967.036.700 atau naik sebesar Rp 814.321.150 atau 84,21 persen yang terdiri dari persediaan Bahan Konsumsi sebesar Rp 12.376.700, bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp 852.500 dan Bahan baku (stok benih UPBS) sebesar Rp 953.807.500, disini terlihat bahwa terjadi kenaikan persediaan dari Bahan Konsumsi dan Bahan Baku (benih UPBS).

Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp0,00 Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan dari kepada pihak lain.

Berikut daftar table rincian kenaikan cadangan persediaan TA 2012 dan 2011

Uraian	2012	2011	Naik/Turun
Barang Konsumsi	Rp 14,042,600	Rp 12,376,700	Rp 1,665,900
Barang Untuk Pemeliharaan	Rp 1,358,000	Rp 852,500	Rp 505,500
Bahan Baku	Rp 1,765,957,250	Rp 953,807,500	Rp 812,149,750
Jumlah	Rp 1,781,357,850	Rp 967,036,700	Rp 814,321,150

C.6.5 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar minus Rp 0,00 dan minus Rp 0,00.

C.7 Ekuitas Dana Diinvestasikan

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 558.544.689.476 dan Rp 549.946.587.876 atau mengalami kenaikan sebesar 1.86 persen, merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya mutasi tambah berupa Hibah masuk sebesar Rp. 1.052.137.000 pada peralatan dan mesin, gedung dan bangunan dan jalan dan irigasi yang semuanya berasal dari ICEF, adanya transfer masuk sebesar Rp. 76.067.100 dari Badan Litbang Pertanian untuk peralatan dan mesin, adanya pembelian peralatan dan mesin dan jurnal buku luar dan dalam negeri sebesar Rp. 3.632.980.000, adanya pengembangan gedung dan bangunan serta pengembangan jalan dan irigasi sebesar Rp. 3.632.980.000 dan adanya koreksi pencatatan nilai gudang logistic dari KPKNL sebesar Rp. 38.887.500. Sedangkan untuk mutasi kurang adanya koreksi pencatatan nilai sebesar Rp. 117.000 untuk peralatan dan mesin.

Ekuitas Dana
diinvestasikan Rp
58.544.689.476

Tabel 27

Rincian Saldo diinvestasikan pada aset tetap

Saldo per 31 Desember 2011	Rp	540,040,587,870
Mutasi tambah:		
- Hibah Masuk	Rp	1,052,137,000
- Transfer Masuk	Rp	70,087,100
- Pembelian	Rp	3,708,147,000
- Pengembangan	Rp	3,832,980,000
- Koreksi pencatatan nilai	Rp	38,887,600
Mutasi kurang:		
- koreksi pencatatan nilai	Rp	117,000
Saldo per 31 Desember 2012	Rp	558,544,689,476

C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 236.047.780 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

D.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Tidak ada temuan dan tindak lanjut dari temuan BPK.

D.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Belanja akrual sebesar Rp 8.867.350,00 disajikan sebagaimana dalam lampiran. Belanja akrual ini untuk pembayaran langganan PAM yang belum terbayarkan pada TA 2012.

D.4 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah

- Bank BRI A/C 0355.01.000099.30-5 a.n. Bendahara Pengeluaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
- Bank BRI A/C 0355.01.000292.30-1 a.n. Bendahara Penerimaan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
- Bank BRI A/C 0355.01.000288.30-2 a.n. Bendahara Pengeluaran Lainnya Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

D.5 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 5229/Kpts/KU.410/12/2011 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Penelitian Tanaman Padi tidak ada penggantian Pejabat Pengelola Keuangan :

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Made Jana Mejaya, M.Sc.
Pejabat Pembuat Komitmen : Shri Hari Mulya, SE
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Ir. Dede Kusdianan
Bendahara : Septy Baharini

Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Made Jana Mejaya, M.Sc
NIP. 196111031987031004